

Analisis Plagiarisme Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Terakreditasi Sinta

Reva Riani Putri Asyofi¹, Ali Nuke Affandy², R. Panji Hermoyo³

^{1, 2, 3}Program Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Email: revasyofi@gmail.com¹, alinukeaffandy@yahoo.com², panji.pbsi@fkip.um-surabaya.ac.id³

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mendeskripsikan deteksi plagiarisme artikel ilmiah dengan menggunakan semantik dari segi persamaan makna; 2) mendeskripsikan deteksi plagiarisme artikel ilmiah dengan menggunakan semantik dari segi perluasan makna. Instrumen penelitian ini berupa program aplikasi Jupyter Notebook. Aplikasi ini merupakan singkatan dari tiga bahasa pemrograman yaitu, Julia (Ju), Python (Py), dan R. Aplikasi ini memudahkan ilmuwan data untuk berkolaborasi dengan sesama ilmuwan data, peneliti data dan teknisi data. Aplikasi tersebut terdapat 8 fitur yang bisa digunakan dalam sebuah penelitian yakni, File, View, Edit, Insert, Kernel, Cell, Widget, dan Help. Dalam penelitian ini menggunakan metode kombinasi artinya menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif berupa perhitungan dan teks. Hasil analisis persamaan makna, menunjukkan bahwa dalam tingkat nilai plagiarisme yang paling tinggi ialah Sinta 2 - Sinta 4 mirip (M) sebesar 89,28%. Sedangkan analisis perluasan makna menunjukkan bahwa Sinta 3 - Sinta 5, Sinta 4 - Sinta 5 memiliki tingkat nilai plagiarisme yang sangat tinggi atau dikatakan sangat mirip (SM) dengan rentang nilai di atas 0,8 sampai dengan 0,9.

Kata Kunci: *perluasan makna, persamaan makna, plagiarisme semantik, sinta*

Abstract

The objectives of this research were 1) describing the detection of plagiarism of scientific articles using semantics in terms of meaning equations; 2) describing the detection of plagiarism of scientific articles using semantics in terms of expanding meaning. This research instrument was in the form of a Jupiter Notebook application program. This application was for three programming languages namely, Julia (Ju), Python (Py), and R. The app made it easy for data scientists to collaborate with fellow data scientists, data researchers and data engineers. The application had 8 features that can be used in a study, namely, File, View, Edit, Insert, Kernel, Cell, Widget, and Help. In this research used a combination method, which meant using a combined quantitative and qualitative method in the form of calculations and texts. The results of the analysis of the similarity of meanings, showed that the highest level of plagiarism value was Sinta 2 - Sinta 4 similar (M) by 89.28%. Meanwhile, the analysis of meaning expansion showed that Sinta 3 - Sinta 5, Sinta 4 - Sinta 5 had a very high level of plagiarism value or were said to be very similar (BC) with a range of values above 0.8 to 0.9.

Keywords: *Expansion of Meaning, Equation Meaning, Plagiarism, Semantics, Sinta*

PENDAHULUAN

Bersamaan dengan berjalannya waktu, teknologi kian hari kian maju. Aplikasi tentang menganalisis data bahasa juga semakin banyak. Semenjak adanya pandemi Covid-19 ini. Mayoritas orang menggunakan pembelajaran secara daring. Hal itu membuat masyarakat semakin banyak dan sering menulis artikel karena menemukan inspirasi dari rumah. Sebuah artikel yang sudah dipublikasikan ke dalam jurnal, kemungkinan kecil nilai plagiarismenya rendah. Hal tersebut disebabkan karena artikel tersebut sebelumnya telah dicek dalam

bentuk penulisan menggunakan alat *turnitin*. *Turnitin* merupakan alat untuk mengecek nilai plagiarisme dalam sebuah artikel baik dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Plagiarisme adalah sesuatu yang menirukan hasil pemikiran seseorang yang dicap sebagai hak pemilik oleh si pengutip.

Tidak sedikit artikel yang mengutip hasil pemikiran seseorang. Seseorang bisa mengutip tidak secara keseluruhan bisa dalam bentuk parafrase pendapat seseorang. Seharusnya sebuah artikel yang masuk ke dalam kategori sinta 2 dan sinta 3 memiliki ketelitian yang lebih tinggi dibandingkan dengan sinta 4 dan sinta 5. Fenomena yang terjadi bisa jadi sebaliknya. Sinta 4 dan sinta 5 mempunyai nilai ketelitian yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan sinta 2 dan sinta 3.

Turnitin yang sebelumnya berfungsi mengecek nilai plagiarisme artikel ilmiah dari segi tata bahasa terutama pada bahasa Inggris namun sekarang ini dapat mengecek pada bahasa Indonesia. Sedangkan penulis tertarik untuk meneliti nilai plagiarisme dari segi makna bahasa Indonesia karena sepengetahuan penulis yang menganalisis artikel dengan memakai analisis semantik tidak ditemukan. Oleh sebab itu, penulis ingin membahas penelitian ini karena bisa dikatakan bersifat *novelty* atau sebuah pembaharuan dan memiliki urgensi (**kebermanfaatan**) yang mengarah ke makna bahasa. Penelitian ini hanya memfokuskan pada tema linguistik dan makna (semantik).

Penulis ingin meneliti beberapa artikel bahasa Indonesia sebagai data bahasa penelitian ini. Penulis juga ingin membandingkan beberapa artikel yang masuk ke dalam kategori sinta 2 sampai sinta 6 dengan menggunakan analisis semantik. Sebenarnya artikel yang ada di sinta dengan tema linguistik banyak ditemukan. Sinta 1 tidak dimasukkan karena artikel ilmiah yang masuk ke dalam sinta 1 kebanyakan menggunakan bahasa Inggris setara dengan *scopus*. Sedangkan data bahasa yang dibutuhkan oleh penulis adalah bahasa Indonesia. Sinta 6 juga tidak dimasukkan karena penelitian tentang data bahasa ada sedikit/tidak ditemukan. Oleh karena itu, penulis tidak memasukkan sinta 1 dan sinta 6 ke dalam data bahasa penelitian ini.

Peneliti memilih Jurnal Sinta karena beberapa faktor yaitu: 1) Jurnal sinta mudah ditemukan, 2) Jurnal yang bisa dikatakan paling populer di kalangan perguruan tinggi dibandingkan dengan jurnal-jurnal lainnya, 3) Jika sebuah artikel yang telah dipublikasikan di sinta artinya sudah memenuhi salah satu persyaratan dikti untuk lulus dari magister, 4) Jurnal yang memiliki tingkatan-tingkatan berdasarkan nilai, dan 5) Jurnal yang masuk ke dalam Sinta 1 bisa dikatakan setara dengan *scopus* yaitu terindeks internasional.

METODE

Dalam studi kasus yang saya teliti adalah tentang bagaimana artikel ilmiah yang diteliti berdasarkan kemiripan makna dan perluasan makna dalam tingkat nilai plagiarisme dengan sumber data tiap bagian dari artikel berupa kolom-kolom berupa judul, abstrak, kata kunci, rumusan masalah, latar belakang masalah, landasan teori, metode penelitian, pembahasan dan simpulan. Instrumen pada penelitian ini berupa program aplikasi *Jupyter Notebook*. Aplikasi yang memfokuskan pada data bahasa. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi. Metode yang menggabungkan atau menyatukan antara metode penelitian kualitatif dan metode kuantitatif. Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik dokumentasi yakni dokumen berupa artikel ilmiah yang terakreditasi Sinta 2 sampai 5. Lalu diklasifikasikan sesuai berdasarkan kelompoknya ke dalam *Microsoft Excel*. Setelah itu dianalisis ke dalam program aplikasi *Jupyter Notebook*. Selanjutnya dianalisis dibandingkan antar artikel Sinta dan data ditautkan dengan google drive. Lalu semua dataset hasil perbandingannya dikelompokkan sesuai dengan kriteria tingkat kemiripan dan perluasan makna antara Sinta 2, 3, 4 dan 5. Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Berawal dari mencari artikel ilmiah yang bertema linguistik yang telah diperoleh dari [1]. Kemudian membuat kolom-kolom berupa judul, abstrak, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, pengujian atau analisis, pembahasan, hingga simpulan.

Dokumentasi yang dilakukan di lapangan dengan pengambilan jurnal terakreditasi Sinta 2 sampai dengan Sinta 5 berkaitan dengan artikel bahasa Indonesia, bertemakan linguistik, kajian Semantik khususnya teori persamaan makna & perluasan makna. Teknik dokumentasi ini sesuai dengan tujuan penelitian.

Langkah-langkah teknik dokumentasi:

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa artikel ilmiah yang terakreditasi SINTA 2 sampai 5. Kemudian dimasukkan ke dalam *Microsoft excel* kolom-kolom mulai dari 1) Judul, 2) Abstrak, 3) Kata Kunci, 4) Rumusan Masalah, 5) Latar Belakang, 6) Landasan Teori, 7) Metode Penelitian, 8) Pembahasan dan 9) Simpulan. Kemudian dianalisis ke dalam program aplikasi *Jupyter Notebook*. Lalu dibandingkan antar Sinta. Setelah itu data bertautan dan tersimpan dengan *google drive*, dan semua dataset hasil perbandingannya dikelompokkan sesuai kriteria tingkat kemiripan Sinta 2, 3, 4 dan 5.

Instrumen dalam penelitian ini berupa aplikasi *Jupyter Notebook*. *Jupyter Notebook* adalah aplikasi yang penting untuk dikuasai oleh para ilmuwan data. Aplikasi yang diluncurkan pada tahun 2015 ini kerap menjadi *big data scientist*, terbukti dengan semakin banyaknya kursus dan posisi pekerjaan yang membutuhkan keterampilan tersebut. Bertanggung jawab untuk mengeksplorasi data dan mengubah masalah menjadi keuntungan, seorang ilmuwan data membutuhkan alat seperti *Jupyter Notebook* untuk bantuan.

Jupyter Notebook adalah singkatan dari tiga bahasa pemrograman, yaitu *Julia (Ju)*, *Python (Py)*, dan *R. Jupyter Notebook* merupakan aplikasi web gratis yang paling banyak digunakan oleh para ilmuwan data. Aplikasi ini digunakan untuk membuat dan berbagi dokumen yang memiliki kode, hasil perhitungan, visualisasi, dan teks. Ketiga bahasa pemrograman yang ada di *Jupyter Notebook* sendiri merupakan sesuatu yang penting bagi seorang ilmuwan data. *Jupyter Notebook* berfungsi untuk membantu para ilmuwan data dalam membuat narasi komputasi. Narasi komputasi itu sendiri menjelaskan makna dari data yang ada di dalamnya dan memberikan wawasan tentang data tersebut.

Kemudahan menulis dan berbagi teks dan kode dalam aplikasi ini juga membuatnya cocok untuk berkolaborasi. *Jupyter Notebook* membuat kolaborasi antara insinyur dan ilmuwan data lebih mudah dan lancar. Aplikasi ini juga memudahkan ilmuwan data untuk berkolaborasi dengan sesama ilmuwan data, peneliti data, dan teknisi data. Menjadi standar terbaik untuk mengatur data karena kecepatannya, *Jupyter Notebook* juga berguna dalam membantu menghubungkan topik, teori, data, dan hasilnya. Fungsi utama dari *Jupyter Notebook* bagi ilmuwan data ialah merekam penelitian yang dilakukan dalam bentuk dokumen, membagikannya dengan cepat, dan mengeksplorasi data. Pemakaian *Jupyter Notebook* dalam eksplorasi data memberikan narasi komputasi. Jadi, seorang ilmuwan data dapat menambahkan analisis, hipotesis, dan keputusan ke dalam dokumen.

Aplikasi *Jupyter Notebook* adalah salah satu alat sumber terbuka terkemuka untuk mengembangkan dan mengelola analitik data. Menggunakan *Jupyter Notebook* merupakan keuntungan, terutama untuk pekerjaan penelitian dan ilmuwan data, di mana fokusnya adalah pada analisis dan eksperimen data, bukan produksi kode. Ilmuwan data dapat menggunakannya sebagai standar terbaik dalam mengorganisir data karena cepat dan dapat diandalkan. Bagi pengguna yang ingin mempelajari cara menggunakan *jupyter notebook*, Pengguna dapat mengambil kelas data *science* dari *Algoritma Data Science School*. Pengguna dapat memilih sejumlah kelas data *science* yang disediakan oleh *Algoritma Data Science School* sesuai dengan kebutuhan atau tingkat keahlian pengguna. Representasi Input/ Output mempunyai tujuan supaya membuat BERT menanggulangi bermacam tugas hilir, representasi input bisa secara jelas mewakili satu kalimat serta sejoli kalimat semacam persoalan, jawaban dalam satu urutan token.

Terdapat beberapa tahap dalam menganalisis objek tersebut yakni, tahap pertama berupa tahap pra-pemrosesan teks yang mana artikel ilmiah yang bertema linguistik dapat diperoleh dan diunduh dari [1]. Tahap kedua, artikel ilmiah tersebut dianalisis berupa pembobotan kata dengan menggunakan aplikasi *Jupyter Notebook* (berdasarkan semantik atau persamaan makna). Tahap ketiga, berupa penentuan evaluasi atau hasil similiaritas persamaan makna yang terdapat di dalam artikel yang dianalisis berupa kata atau kalimat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari tahap mengumpulkan data menjadi beberapa kolom (judul, abstrak, kata kunci, pendahuluan, landasan teori, metode, pengujian atau analisis, pembahasan, simpulan <overall score>). Kemudian melakukan eksplorasi analisis data (pra- pemrosesan teks, pembobotan teks berdasarkan makna, dan evaluasi). Selanjutnya masuk ke tahap pembahasan dan pengujian berbagai skenario I yaitu perbandingan akreditasi antara Sinta yang lebih tinggi dengan Sinta yang lebih rendah. Skenario II yaitu jika Sinta dengan akreditasi yang sama,

maka dibandingkan dengan tahun publikasi. Skenario III yaitu jika Sinta memiliki akreditasi dan tahun publikasi yang sama, maka dilihat nilai H-Indeks penulis artikel tersebut. Selanjutnya melakukan evaluasi dan mengambil kesimpulan dari penelitian tersebut.

Membuat hubungan antar kategori.

Hasil kategorisasi data dilanjutkan dengan mengkonstruksi hubungan antar kategori. Dalam proses ini dilakukan analisis yang memerlukan kerangka teori tertentu. Jika data telah selesai dianalisis, tahap selanjutnya yang harus dilakukan yaitu menafsirkan dari hasil analisis data tersebut. Penafsiran hasil data bertujuan untuk memberikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Pengambilan kesimpulan tersebut dilakukan dengan cara membandingkan tafsiran yang telah dirumuskan dengan hasil analisis data yang telah diperoleh. Dengan hal tersebut akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan apakah menerima atau menolak anggapan yang telah dirumuskan.

Kesimpulan yaitu langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan.

Penarikan kesimpulan merupakan usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab-akibat atau proporsi. Kesimpulan yang ditarik secara diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas sehingga kesimpulan yang ditarik kokoh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kajian Teoritis

a. Teori Semantik

Semantik ialah salah satu bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya atau dengan kata lain bidang studi dalam linguistik yang mempelajari makna dalam bahasa [3]. Semantik merupakan 1. Bagian struktur bahasa yang berkorelasi dengan arti pernyataan serta juga dengan rupa arti sebuah bicara 2. Sistem serta pelacakan arti serta maksud dalam sebuah bahasa ataupun bahasa pada kebanyakan [4].

Semantik adalah ilmu linguistik yang mempelajari tentang makna. Semantik juga mengkaji tentang lambang-lambang atau tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna yang satu dengan yang lain, dan pengaruh antara penutur dan mitra tutur. Semantik memiliki peranan yang penting dalam berbahasa, saat berkomunikasi menyampaikan pendapat, ide suatu pemikiran disampaikan ke mitra tuturnya, kemudian mitra tuturnya dapat mengerti apa yang dimaksud, maka makna tersebut telah tersampaikan dengan baik.

Objek semantik yaitu makna. Semantik melingkupi bidang yang sangat luas, baik dari segi struktur dan fungsi bahasa maupun dari interdisiplin bidang ilmu. Semantik terbagi menjadi tiga bagian diantaranya ialah 1) jenis makna, 2) relasi makna, 3) perubahan makna.

Terdapat jenis-jenis perubahan makna, yakni:

1) Generalisasi (perluasan)

Pergeseran makna generalisasi yaitu perubahan makna menjadi lebih luas dibandingkan dengan makna yang sebelumnya.

Misalnya: kata “Jurusan”

Makna kata “jurusan” dahulu hanyalah sebutan dari sebuah angkutan umum. Kini jurusan lebih umum digunakan sebagai konsentrasi keilmuan tertentu yang ada pada di sebuah universitas.

2) Spesialisasi (pengkhususan, penyempitan)

Perubahan makna spesialisasi yaitu kebalikan dari generalisasi yang pada katanya mengalami perubahan makna menyempit dari makna sebelumnya. Misalnya: kata “pembantu”

Makna kata “pembantu” dahulu adalah kata yang pakai sebagai siapa saja yang meringankan beban orang lain atau suka membantu disebut dengan pembantu. Namun saat ini kata “pembantu” mengalami penyempitan makna menjadi seorang yang berprofesi sebagai pembantu rumah tangga. Kata “guru”

Makna kata “guru” dahulu dimaknai sebagai siapa saja yang mengajarkan atau membimbing seseorang. Saat ini guru lebih dikenal sebagai profesi yang mengajar dan mendidik anak-anak di sekolah.

3) Peyorasi (penurunan)

Perubahan makna kata peyorasi yaitu pergeseran makna pada kata yang menyebabkan bentuk kata berubah menjadi tidak enak diucapkan dan didengar.

Misalnya: kata “menurunkan” Makna kata “menurunkan” dalam konteks tertentu memiliki makna melepaskan jabatan pada seseorang. Kini lebih dikenal dengan sebutan “melengserkan”.

Kata “istri” Makna kata “istri”. Bentuk kata istri kini lebih sering didengar dengan sebutan “bini”.

4) Ameliorasi (peninggian)

Perubahan makna kata ameliorasi yaitu pergeseran terhadap makna kata yang berubah menjadi lebih sopan atau lebih baik dari kata sebelumnya. Misalnya: kata “buta”. Makna kata “buta” memiliki makna seseorang yang memiliki kekurangan dalam penglihatannya. Setelah diameliorasikan, kata “buta” berubah menjadi tuna netra” dengan makna kata yang sama.

Kata “bui” setelah diameliorasikan berubah menjadi “lembaga pemsayarakatan”.

5) Sinestesia (pertukaran)

Perubahan makna sinestesia yaitu pertukaran makna yang terjadi pada kata yang berhubungan langsung dengan panca indra manusia. Misalnya: kata “indah”. Makna kata “indah” pada hakikatnya hanya bisa diinderakan oleh mata saja. Namun dalam konteks kalimat. Kata “indah” juga dapat diinderakan oleh indera lainnya. Misalnya pada kalimat “luar bias, indah sekali suara penyanyi yang berada di atas panggung itu”.

Kata “manis”. Makna “manis” pada hakikatnya kata manis hanya dapat diinderakan oleh indera pengecap. Namun pergeseran makna dapat terjadi apabila konteks kalimatnya seperti berikut ini. “Wanita itu sungguh manis dan cantik”.

6) Asosiasi (persamaan)

Perubahan makna asosiasi adalah pergeseran makna kata yang diakibatkan adanya persamaan sifat antara fungsi sebenarnya pada kata dengan konteks yang melatarbelakanginya. Misalnya: Kata “Kursi”. Makna kata “kursi” dimaknai sebagai sebuah alat yang digunakan untuk duduk. Jika diasosiasikan dengan konteks lainnya, maka kata “kursi” dapat dimaknai sebagai kedudukan, jabatan, atau pangkat.

b. Plagiarisme

Kata plagiarisme berasal dari bahasa Latin “*plagiare*” yang artinya mencuri. Plagiarisme adalah teknik penyalinan atau meniru hasil karya orang lain yang diklaim menjadi hasil karya sendiri. Dalam [5] disebutkan bahwa “Plagiat adalah pengambilan karangan pendapat dan sebagainya milik orang lain dan menjadikannya seolah-olah karangan itu milik pendapat sendiri”. Dapat disimpulkan bahwa plagiarisme merupakan suatu kegiatan yang melanggar aturan karena mengambil atau menjiplak hasil karya orang lain yang kemudian mengklaim bahwa itu hasil

karyanya sendiri. Hal ini merupakan bentuk pelanggaran hukum, karena mengambil hak cipta orisinalitas milik orang lain. Orang yang melakukan plagiat maka disebut plagiator.

c. Sinta

Sinta adalah salah satu *website* mengenai jurnal yang telah terindeks kemendikbud di dalamnya menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Berikut ini alamat *website* jurnal Sinta [1]. Sebuah jurnal yang telah terakreditasi melalui Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) berarti harus memenuhi nilai kinerja jurnal berdasarkan standar sitasi dan akreditasi. Selanjutnya artikel bisa masuk ke dalam *Science and Technology Index* (SINTA) pada *website* jurnal [1].

Sinta 1 masuk dalam kategori sudah terindeks *Scopus* atau akreditasi melalui Arjuna dengan nilai di atas 85 (Akreditasi A); Sinta 2 masuk dalam kategori akreditasi melalui Arjuna dengan nilai 70-84,9 atau jurnal yang sudah terakreditasi LIPI dan sesuai dengan tata Kelola akreditasi jurnal elektronik; Sinta 3 masuk dalam kategori mendaftar di Arjuna dan dilakukan evaluasi dengan nilai 60-69,9; Sinta 4 masuk dalam kategori mendaftar di Arjuna dan dilakukan evaluasi dengan nilai 50-59,9; Sinta 5 masuk dalam kategori mendaftar di Arjuna dan dilakukan evaluasi dengan nilai 40-49,9; Sinta 6 masuk dalam kategori mendaftar di Arjuna dan dilakukan evaluasi dengan nilai 30-39,9 [6].

2. Kajian Persamaan dan Perluasan bahasa

Hasil deteksi plagiarisme artikel ilmiah dengan menggunakan analisis semantik dari segi persamaan makna, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

a. Sinta 2 dan 3

Hasil menunjukkan bahwa artikel Sinta 2 dan 3 termasuk dalam kategori cukup mirip (CM) sebesar 50,33%.

b. Sinta 2 dan 4

Hasil menunjukkan bahwa artikel Sinta 2 dan 4 termasuk dalam kategori mirip (M) sebesar 89,28%.

c. Sinta 2 dan 5

Hasil menunjukkan bahwa artikel Sinta 2 dan 5 termasuk dalam kategori mirip (M) sebesar 88,90%.

d. Sinta 3 dan 4

Hasil menunjukkan bahwa artikel Sinta 3 dan 4 termasuk dalam kategori cukup mirip (CM) sebesar 37,41%.

e. Sinta 3 dan 5

Hasil menunjukkan bahwa artikel Sinta 3 dan 5 termasuk dalam kategori cukup mirip (CM) sebesar 30,72%.

f. Sinta 4 dan 5

Hasil menunjukkan bahwa artikel Sinta 4 dan 5 termasuk dalam kategori mirip (M) sebesar 87,73%.

Berdasarkan hasil deteksi plagiarisme artikel ilmiah dengan menggunakan analisis semantik dari segi perluasan makna, peneliti mendapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

a. Tingkat perluasan makna Judul Sinta 2 dan 3

Dapat dilihat pada data di samping menunjukkan bahwa Sinta 2 artikel (17) bagian judul dan Sinta 3 artikel (2) sub judul memiliki perluasan dari segi makna. Keduanya membahas mengenai kebahasaan dalam bentuk teks. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,72.

b. Tingkat perluasan makna Abstrak Sinta 2 dan 3

Berdasarkan data samping menunjukkan bahwa Sinta 2 artikel (7) bagian abstrak dan Sinta 3 artikel (9) sub abstrak memiliki kesamaan dari segi perluasan makna. Kedua artikel sama-sama membahas mengenai tujuan dari artikel peneliti dan sama-sama menggunakan metode kualitatif serta membutuhkan responden yang menghasilkan nilai-nilai yang akurat. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,64.

c. Tingkat perluasan makna Kata Kunci Sinta 2 dan 4

Berdasarkan data sampling menunjukkan bahwa Sinta 2 artikel (23) bagian kata kunci dan Sinta 4 artikel (77) sub kata kunci memiliki kesamaan dari segi perluasan makna. Kedua penelitian tersebut membahas mengenai analisis wacana kritis dari segi teks dan literatur. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,81.

d. Tingkat perluasan makna Rumusan Masalah Sinta 2 dan 4

Berdasarkan data sampling menunjukkan bahwa Sinta 2 artikel (11) bagian rumusan masalah dan Sinta 4 artikel (2) sub rumusan masalah memiliki kesamaan dari segi perluasan makna. Kedua artikel tersebut sama-sama membahas mengenai bahasa. Perbedaannya artikel pertama membahas penggunaan bahasa Bali sedangkan artikel kedua membahas komunikasi penggunaan bahasa Cina atau etnik Tionghoa. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,94.

e. Tingkat perluasan makna Latar Belakang Sinta 2 dan 5

Dapat dilihat pada data di samping menunjukkan bahwa Sinta 2 artikel (14) bagian latar belakang dan Sinta 5 artikel (24) sub latar belakang memiliki perluasan dari segi makna. Kedua artikel sama- sama menganalisis tentang pemerolehan bahasa terhadap anak. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,71.

f. Tingkat perluasan makna Landasan Teori Sinta 3 dan 4

Berdasarkan data sampling menunjukkan bahwa Sinta 3 artikel (10) bagian landasan teori dan Sinta 4 artikel (34) sub landasan teori memiliki kesamaan dari segi perluasan makna. Kedua artikel tersebut sama-sama membahas teori linguistik. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,73.

g. Tingkat perluasan makna Metode Penelitian Sinta 3 dan 5

Berdasarkan data sampling menunjukkan bahwa Sinta 3 artikel (2) bagian metode penelitian dan Sinta 5 artikel (7) sub metode penelitian memiliki kesamaan dari segi perluasan makna. Kedua artikel tersebut sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif. Data bahasa yang disajikan yakni berupa kata. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,77.

h. Tingkat perluasan makna Pembahasan Sinta 4 dan 5

Berdasarkan data sampling menunjukkan bahwa Sinta 4 artikel (31) bagian pembahasan dan Sinta 5 artikel (35) sub pembahasan memiliki kesamaan dari segi perluasan makna. Kedua artikel tersebut membahas topik yang sama yaitu tentang pembelajaran bahasa. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,82.

i. Tingkat perluasan makna Simpulan Sinta 4 dan 5

Berdasarkan data sampling menunjukkan bahwa Sinta 4 artikel (31) bagian pembahasan dan Sinta 5 artikel (35) sub pembahasan memiliki kesamaan dari segi perluasan makna. Kedua artikel tersebut membahas topik yang sama yaitu tentang pembelajaran bahasa. Nilai kesamaan maknanya sebesar 0,92.

SIMPULAN

Hasil analisis persamaan makna, menunjukkan bahwa dalam tingkat nilai plagiarisme dengan rincian sebagai berikut.

1. Persamaan makna Sinta 2 - Sinta 3 cukup mirip (CM) sebesar 50,33%.
2. Persamaan makna Sinta 2 - Sinta 4 mirip (M) 89,28%.
3. Persamaan makna Sinta 2 - Sinta 5 mirip (M) 88,90%.
4. Persamaan makna Sinta 3 - Sinta 4 sangat tidak mirip (STM) sebesar 44,95%.
5. Persamaan makna Sinta 3 - Sinta 5 sangat tidak mirip (STM) sebesar 53,18%.
6. Persamaan makna Sinta 4 - Sinta 5 mirip (M) sebesar 87,73%.

Analisis perluasan makna menunjukkan bahwa dalam tingkat nilai plagiarisme dengan rincian sebagai berikut.

1. Sinta 3 - Sinta 5, Sinta 4 - Sinta 5 menunjukkan perluasan makna dalam tingkat nilai plagiarisme yang sangat tinggi atau dikatakan sangat mirip dengan koefisien dengan rentang nilai di atas 0,8 sampai dengan 0,9.
2. Hasil analisis Sinta 2 - Sinta 3, Sinta 2 - Sinta 4 menunjukkan perluasan makna dalam tingkat nilai plagiarisme yang tinggi atau dikatakan mirip rentang nilai antara 0,7 sampai dengan 0,8.

3. Hasil analisis Sinta 2 dan Sinta 5, Sinta 3 dan Sinta 4 menunjukkan perluasan makna dalam tingkat nilai plagiarisme yang sedang atau dikatakan cukup mirip dengan rentang nilai 0,6 sampai dengan 0,8.

DAFTAR PUSTAKA

- SINTA. 2022. "SINTA - Science and Technology Index." Retrieved January 5, 2022 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/>).
- Devlin, Jacob, Ming Wei Chang, Kenton Lee, and Kristina Toutanova. 2019. "BERT: Pre-Training of Deep Bidirectional Transformers for Language Understanding." NAACL HLT 2019 - 2019 Conference of the North American Chapter of the Association for Computational Linguistics: Human Language Technologies - Proceedings of the Conference 1(Mlm):4171–86.
- Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. 1993. *Kamus Lingusitik*. Jakarta: Gramedia.
- KBBI. 2021. "Arti Kata Plagiat - Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online." Retrieved January 5, 2022 (<https://kbbi.web.id/plagiat>).
- Sinta, Website. 2020. "Begini Cara Mengetahui Akreditasi Jurnal Nasional Di SINTA - Dunia Dosen." Retrieved January 5, 2022 (<https://www.duniadosen.com/cara-mengetahui-akreditasi-jurnal/>).